

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah syarat terpenting untuk mengembangkan SDM yang siap menghadapi masa depan. Interaksi manusia di sekolah (lembaga pendidikan formal) adalah dasar dari pendidikan yang bertujuan untuk memanusiakan manusia dan mempersiapkan mereka untuk dapat memecahkan masalah sehari-hari.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang bertujuan untuk menghasilkan sosok manusia yang berakar pada pancasila dan nilai-nilai budaya bangsa.<sup>2</sup> Anak-anak di Indonesia diharuskan menyelesaikan pendidikan minimal 12 tahun, yang terdiri dari 6 tahun di SD atau MI, 3 tahun di SMP atau MTs, serta 3 tahun di SMA atau MA. Selain itu menurut Firman-Nya, Allah berjanji untuk meninggikan orang-orang yang berilmu serta beriman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...<sup>3</sup>

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu diantara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat...” (QS. Al-Mujadalah: 11)

Di dunia pendidikan, bahasa Indonesia, Ilmu Penegttahuan Alam, Bahasa Inggris, serta Matematika adalah contoh mata pelajaran yang diajarkan. Matematika menjadi satu dari beberapa mata pelajaran yang penting dan mendasar. Perlunya memberikan pembelajaran matematika pada siswa sejak sekolah dasar adalah agar mereka dapat berpikir dengan logis, kritis, sistematis, analitis, dan kreaif, serta memiliki kemampuan dalam bekerjasama. Siswa perlu memiliki kesiapan dalam belajar matematika baik dari diri sendiri ataupun lingkungan sekitar, hal ini karena matematika merupakan pelajaran yang sistematis dan memerlukan penalaran yang logis. Hasil belajar siswa digunakan sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik, kognitif, atau afektif. Hasil belajar

---

<sup>1</sup> Wilibaldus Bhoke, “Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP”, (November,2017), 237.

<sup>2</sup> I Wayan Cong Sujana, “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1 (April, 2019), 29.

siswa pasti berbeda-beda tergantung seberapa keras mereka berusaha belajar, terutama pada matematika, seperti firman-Nya:

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ۝

“sungguh, usahamu memang beraneka macam” (QS. Al-Lail: 4).

Nilai UTS matematika siswa kelas VIII C MTs NU Miftahul Falah tahun ajaran 2022/2023 dijadikan sebagai hasil belajar pada penelitian ini. Faktor yang memberikan pengaruh bagi hasil belajar meliputi faktor dari dalam ataupun luar diri.

Kepercayaan diri adalah bagian dari faktor internal. Percaya diri ialah jenis kepercayaan diri pada kemampuan diri sendiri untuk mendapat sesuatu yang memiliki manfaat bagi diri sendiri.<sup>3</sup> Agar siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi perlu diterapkan sejak dini. Namun, karena fakta bahwa masing-masing siswa memiliki latar belakang yang tidak sama, kepercayaan diri siswa terpengaruh karena kepercayaan diri dibentuk dari interaksi dengan lingkungan sekitar. Cara siswa berinteraksi pun dipengaruhi dengan kepercayaan diri yang dimiliki. Siswa yang percaya diri akan selalu bertindak yakin dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Diharapkan agar setiap siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi supaya siswa dapat aktif dikelas untuk berpendapat, memimpin temannya, menguasai forum diskusi, dan lain sebagainya. Siswa yang rasa percaya dirinya tinggi juga lebih mudah mengembangkan pengetahuannya. Siswa dapat berpikir kreatif dan kritis kemudian menyampaikan gagasannya tanpa rasa takut salah, ragu, ataupun malu. Sedangkan siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah akan menghambat interaksi dengan temannya, bergantung dengan orang lain, dan sulit untuk berpendapat karena merasa ragu sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya. Ini memperlihatkan bahwasanya kepercayaan diri mempengaruhi hasil yang diperoleh siswa dalam belajar.

Selain kepercayaan diri, ada contoh lain dari faktor internal yang memberikan pengaruh bagi hasil belajar yaitu minat belajar siswa. Penerimaan terhadap sebuah hubungan diantara orang dan sesuatu di luar diri mereka sendiri disebut minat.<sup>4</sup> Siswa

---

<sup>3</sup> Putu Tita Inggriani C.D, Kadek Rahayu Puspawati, Kadek Adi Wibawa, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan”, Mahasarwati Seminar Nasional Pendidikan Matematika (MAHASENDIKA), 2020, 78.

<sup>4</sup> Silfitriah dan Wahyuni H. Mailili, ”Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika”, Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3 No. 1 (Mei, 2020), 54.

akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sehingga minat memegang peranan krusial dalam pembelajaran. Jika tidak memiliki minat pada diri maka mustahil untuk siswa bisa belajar. Siswa yang malas dan kurang berminat dapat menyebabkan suatu kegagalan. Kebutuhan dan minat saling terkait, semakin besar kebutuhan, semakin besar pula minat belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Minat belajar perlu dipacu, utamanya pada pelajaran matematika yang menurut beberapa siswa adalah pelajaran yang cukup sulit. Kemampuan matematika siswa akan menurun jika kurang antusias terhadap mata pelajaran tersebut. Sementara itu, siswa yang lebih tertarik pada matematika dapat mempelajari dan mempraktekannya, sehingga memudahkan mereka untuk belajar berpikir kritis, kreatif, cermat, dan logis, semua dapat membantu mereka berhasil dalam matematika<sup>5</sup>

Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah madrasah yang ingin peneliti jadikan sebagai tempat penelitian. Peneliti ingin mengetahui apakah minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa memberikan pengaruh bagi hasil belajar matematika yang diperoleh siswa karena ada beberapa siswa kelas VIII yang kurang minat dalam mempelajari matematika dan memiliki kepercayaan diri yang kurang sehingga saat guru memberikan soal di papan tulis sebagian besar siswa enggan untuk mengerjakan di depan karena kurang percaya diri dan kurang minat terhadap matematika. Selain itu, hasil ulangan harian menunjukkan banyak siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal. Hanya 17 dari 40 siswa yang berhasil, dan 23 siswa lainnya memiliki hasil di bawah standar. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus” untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar dan kepercayaan diri.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, penulis bisa merumuskan masalah seperti dibawah ini:

---

<sup>5</sup> Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Jurnal Formatif, Vol. 6 No. 1, 36.

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTs NU Miftahul Falah?
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTs NU Miftahul Falah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTs NU Miftahul Falah?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah guna menjawab permasalahan diatas, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTs NU Miftahul Falah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTs NU Miftahul Falah.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTs NU Miftahul Falah.

### D. Mafaat Penelitian

Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis ataupun praktis, seperti:

1. Manfaat Teoritis
 

Diharapkan bisa memperluas wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Terutama faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti Lain
 

Memperluas wawasan mengenai karakter siswa dan perilaku untuk bekal psikologi calon guru, serta membuat peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
  - b. Bagi Pendidik
 

Salah satu upaya dalam menambah pengetahuan mengenai psikologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran supaya bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi Peserta Didik  
Untuk meningkatkan minat belajar dan kepercayaan diri agar mendapat hasil belajar yang maksimal.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman penelitian secara garis besar dari tiap bagian, maka sistematika penulisan yang penulis buat adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yaitu: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori, yaitu : Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, yaitu : Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Populasi dan Sampel, Desain dan Definsi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Hipotesis.

BAB IV Pembahasan, yaitu: deskripsi hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan.

BAB V Penutup, yaitu: Simpulan dan Saran.